

## **LKBN ANTARA GELAR PELATIHAN UMKM DI KAKI GUNUNG RINJANI**



Perum LKBN Antara menggelar pelatihan dasar marketing bagi pelaku UMKM untuk membantu meningkatkan kemampuan pemasaran masyarakat di kaki Gunung Rinjani atau Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

"Ini supaya usaha UMKM terus maju seindah pemandangan Gunung Rinjani," Direktur Keuangan, MSDM dan Manajemen Risiko Perum LKBN ANTARA, Nina Kurnia Dewi saat membuka acara pelatihan UMKM di Sembalun, Jumat.

Ia mengatakan, dalam menjalankan usaha yang harus dilakukan adalah membangun kepercayaan dan tetap fokus terhadap usaha yang jalankan.

"Fokus terhadap usaha yang dilakukan," katanya.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan usaha dan produk para pelaku UMKM dikenal wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain itu, pelatihan marketing bisa memberikan dampak positif bagi UMKM untuk memiliki pelanggan tetap, sehingga usaha terus berjalan.

"Kuncinya di pemasaran untuk pengembangan usaha," katanya.

LKBN Antara diperintahkan oleh Menteri BUMN, Erick Tohir untuk melaksanakan tiga bidang yakni pendidikan, lingkungan dan UMKM. Sehingga pihaknya saat ini hadir di bidang UMKM, dari hasil riset di wilayah Sembalun ini memiliki potensi ekonomi dan pariwisata sangat banyak.

"Kita mengumpulkan pelaku UMKM hari ini untuk membantu mereka meningkatkan pemasaran hasil produk yang dihasilkan. Kita pulih lebih cepat dan lebih kuat," katanya.

Sementara itu, Camat Sembalun, Martawi mengatakan, potensi perkembangan UMKM di Sembalun cukup luar biasa, karena secara umum wilayah pertanian dan memiliki produk unggulan seperti jambu mente, Kopi, Stroberi dan Apel.

"Ini menjadi tujuan wisata, karena masuk dalam agro wisata," katanya.

Ia sangat menyambut baik kegiatan pelatihan marketing yang dilaksanakan LKBN Antara tersebut, sehingga diharapkan bisa membantu para UMKM untuk meningkatkan penjualannya.

"Kendala yang dihadapi pelaku UMKM adalah pemasaran. Kegiatan ini sangat penting diberikan kepada para pelaku UMKM untuk bangkit setelah pandemi ini," katanya.

Pewartu : Akhyar Rosidi

Editor : Riza Fahriza

(hendi/sekretariat perusahaan)